

**Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Penyuluhan Pemberian Makan Yang Tepat Pada Bayi Dan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Bengkong Sadai, Kota Batam***Community Service, Through Counseling On Proper Feeding For Babies And Efforts To Prevent Stunting In Bengkong Sadai, Batam City***Suhaera Suhaera<sup>1\*</sup>, Aprilya Sri Rachmayanti<sup>2</sup>, Yunisa Friscia Yusri<sup>3</sup>,  
Ghalib Syukrillah Syahputra<sup>4</sup>**<sup>1-4</sup> Institut Kesehatan Mitra Bunda, BatamKorespondensi penulis : [emilsalimhera@gmail.com](mailto:emilsalimhera@gmail.com)**Article History:**

Received: Desember 23, 2022

Accepted: Januari 25, 2023

Published: Februari 28, 2023

**Keywords:** *Stunting, Feeding, Babies, Toddlers*

**Abstract:** *The prevalence of stunting is one of the biggest nutritional problems among toddlers in Indonesia. The proportion of short and very short nutritional status in babies under two years old (baduta) reached 29.9% or higher than the 2019 RPJMN target, which was 28%. Stunting due to malnutrition that occurs in the First 1000 Days of Life (HPK) not only causes obstacles to physical growth and increases vulnerability to disease, but also threatens cognitive development which will affect children's intelligence and productivity levels. Objective: To know the nutritional status of children under five, especially related to stunting, to increase parents' knowledge about stunting, to raise public awareness of the dangers of stunting. The activities consist of preparation stages, implementation of counseling which begins with filling in the pre-test questionnaire and ends with filling in the post-test questionnaire, as well as the evaluation stage.*

**Abstrak**

Prevalensi stunting merupakan salah satu masalah gizi terbesar pada balita di Indonesia. Proporsistatus gizi pendek dan sangat pendek pada bayi di bawah dua tahun (baduta) mencapai 29,9% atau lebih tinggi dibandingkan target RPJMN 2019, yaitu sebesar 28%. Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak. Tujuannya untuk mengetahui status gizi balita terutama terkait stunting, Meningkatkan pengetahuan orangtua tentang stunting, Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya stunting. Kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan penyuluhan yang diawali dengan kegiatan pengisian kuesioner pre-test dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test, serta tahapan evaluasi

**Kata Kunci :** Stunting, Pemberian Makan, Bayi, Balita

---

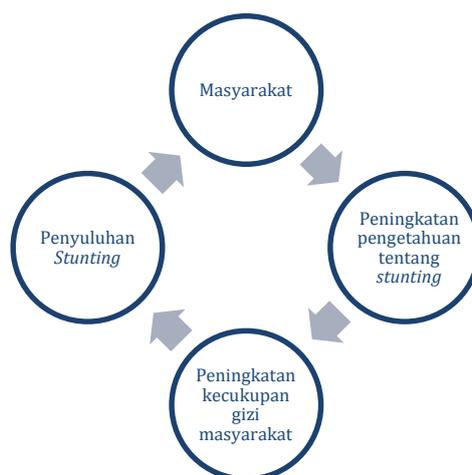
\* Suhaera Suhaera, [emilsalimhera@gmail.com](mailto:emilsalimhera@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Prevalensi stunting merupakan salah satu masalah gizi terbesar pada balitadi Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan sebanyak 30,8% balita menderita stunting. Proporsi status gizi pendek dan sangat pendek pada bayi di bawah dua tahun (baduta) mencapai 29,9% atau lebih tinggi dibandingkan target RPJMN2019, yaitu sebesar 28%. Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak serta risiko terjadinya gangguan metabolik yang berdampak pada risiko terjadinya penyakit degeneratif (diabetes melitus, hiperkolesterol, hipertensi) di usia dewasa.

## METODE

Kegiatan ini memiliki makna harafiah sebagai langkah awal penyuluhan betapa pentingnya kecukupan gizi agar terhindar dari yang namanya *stunting*, sekaligus dalam rangka silaturahmi dengan masyarakat di Bengkong Sadai. Pada kesempatan ini para Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda berkesempatan melaksanakan kegiatan program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2023 di Puskesmas Sungai Panas. Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat sekitar wilayah Puskesmas Sungai Panas. Kegiatan ini terdiri dari penyuluhan berupa penjelasan mengenai betapa pentingnya kecukupan gizi agar terhindar dari *stunting* dan konsultasi Kesehatan yang dilakukan di Puskesmas Sungai Panas



**Gambar 1. Diagram Pemecahan Masalah**

## HASIL

Setelah dilakukan penyuluhan terkait pemberian makan yang tepat pada bayi dan balita dalam upaya pencegahan stunting diperoleh hasil nilai Post-test 21 peserta (70%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 5 peserta (17%) memiliki tingkat pengetahuan cukup. Dengan adanya peningkatan persentase dari sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan maka didapatkan kesimpulan peserta mengikuti dan mendengarkan dengan baik.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	12	40%
Cukup	10	33%
Kurang	8	27%
Total	30	100%

Dari hasil tabel diatas didapatkan hasil pre-test sebagian besar dengan kategori baik yaitu 40%.

Tabel 2. Hasil Post-test

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	21	70%
Cukup	5	17%
Kurang	4	13%
Total	30	100%

Dari hasil tabel diatas didapatkan hasil post-test sebagian besar dengan kategori baik yaitu 70%. Sehingga sudah banyak peserta yang mengetahui terkait pemberian makan yang tepat pada bayi dan balita.

## DISKUSI

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan penyuluhan adalah persiapan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan stunting yaitu: pengajuan proposal kepada pihak kampus dan penyiapan perlengkapan dan kebutuhan penyuluhan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

tim pengabdian dosen dan mahasiswa gizi mempersiapkan perlengkapan dan materi untuk kegiatan penyuluhan pemberian makan yang tepat pada bayi dan balita dalam Upaya pencegahan stunting yang dimulai pada pukul 09.00 sampai selesai di Puskesmas Sungai Panas. Dan, dilakukan kegiatan penyuluhan dan penjelasan, setelah itu dilakukan kegiatan konsultasi kesehatan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Bengkong Sadai, Kota Batam yang diikuti oleh ibu balita, dan ibu hamil. Kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan penyuluhan yang diawali dengan kegiatan pengisian kuesioner pre-test dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test, serta tahapan evaluasi. Kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dan terdapat peningkatan pengetahuan setelah kegiatan penyuluhan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta terutama masyarakat di wilayah Bengkong Sadai dan seluruh staff Puskesmas Sungai Panas yang ikut serta membantu acara ini hingga berjalan dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Kementerian Kesehatan, 2019. Promosi Kesehatan dalam pencegahan stunting : <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>
- Kementerian Desa, 2017. Buku Saku Stunting : <https://stunting.go.id/kemendesa-buku-saku-stunting-desa-2017>
- IDAI. (2018a). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Retrieved March 7, 2020, <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-makanan-pendampingairsusu-ibu-mpasi>
- DAI. (2018b). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik IDA
- Kementrian Kesehatan. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018.